

PERAN INVESTASI PT. TIMAH DALAM MEWUJUDKAN EKONOMI BERKELANJUTAN  
DAN PENCAPAIAN SDGS DI BANGKA BELITUNG

Nazwa Hawwa Audica

Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang

Email : [nazwa.audichaa@gmail.com](mailto:nazwa.audichaa@gmail.com)

## ABSTRAK

Investasi sektor pertambangan kerap menghadirkan dilema antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Makalah ini membahas peran strategis PT. Timah Tbk dalam membangun ekonomi berkelanjutan dan mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Melalui pendekatan kualitatif-deskriptif, kajian ini menelusuri sejauh mana investasi yang dilakukan tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga menjawab tantangan sosial-ekologis di wilayah operasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa PT. Timah telah berkontribusi dalam aspek ekonomi dan sosial melalui penyediaan lapangan kerja, dukungan pendidikan, serta program kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Namun, kerusakan lingkungan, ketimpangan manfaat, serta rendahnya pelibatan masyarakat menunjukkan bahwa integrasi prinsip SDGs masih perlu diperkuat. Diperlukan transformasi model investasi yang lebih adil, partisipatif, dan ramah lingkungan untuk memastikan bahwa pembangunan yang dihasilkan bersifat inklusif dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

**Kata Kunci:** Pertambangan, Investasi, Pembangunan Berkelanjutan, PT. Timah, SDGs, Bangka Belitung

## ABSTRACT

*Mining sector investment often presents a dilemma between economic growth and environmental sustainability. This paper discusses the strategic role of PT. Timah Tbk in building a sustainable economy and supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in the Bangka Belitung Islands Province. Through a qualitative-descriptive approach, this study explores the extent to which the investments made not only drive local economic growth but also address socio-ecological challenges in the operational area. The results of the study show that PT. Timah has contributed to the economic and social aspects through the provision of employment, education support, and health and community empowerment programs. However, environmental damage, inequality of benefits, and low community involvement indicate that the integration of SDGs principles still needs to be strengthened. A transformation of the*

## Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/CAUSA.v1i2.365

**Copyright : Author****Publish by : CAUSA**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

*investment model is needed to be fairer, participatory, and environmentally friendly to ensure that the resulting development is inclusive and sustainable in the long term.*

**Keywords:** Mining, Investment, Sustainable Development, PT. Timah, SDGs, Bangka Belitung

## PENDAHULUAN

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki kekayaan sumber daya mineral yang sangat melimpah, khususnya komoditas tambang berupa timah. Keunggulan geologis dan posisi geografis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menjadikan daerah ini sebagai pusat utama produksi timah nasional, bahkan menempatkannya sebagai salah satu penghasil timah terbesar di dunia. Potensi mineral ini telah menjadikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai kawasan yang strategis dalam peta industri pertambangan nasional. Dalam konteks tersebut, PT Timah Tbk, sebagai perusahaan pertambangan milik negara yang memiliki konsesi luas di wilayah ini, telah menjadi aktor utama dalam proses eksplorasi, eksploitasi, dan investasi sektor pertambangan timah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Keberadaan PT Timah Tbk tidak hanya penting dari sisi bisnis, tetapi juga membawa dampak ekonomi yang cukup besar bagi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui kontribusi terhadap penerimaan negara, peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), serta terbukanya berbagai lapangan kerja bagi masyarakat lokal.<sup>1</sup>

PT. Timah Tbk sebagai perusahaan pertambangan timah yang beroperasi secara intensif di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki posisi yang sangat strategis dalam mendorong pembangunan daerah serta pertumbuhan perekonomian lokal. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor pertambangan logam, PT. Timah Tbk berperan signifikan dalam menggerakkan roda ekonomi melalui kontribusinya terhadap pendapatan negara, pajak, dividen, dan peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) provinsi. Perusahaan ini juga menjadi sumber lapangan kerja langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat lokal, serta menjadi motor utama dalam sirkulasi investasi di kawasan tersebut.<sup>2</sup> Selain menjalankan fungsi bisnis utamanya, PT. Timah telah menunjukkan komitmen dalam mengintegrasikan prinsip ekonomi hijau melalui upaya dekarbonisasi dan energi terbarukan (Republika, 2025). Sebagai perusahaan yang memiliki dampak ekologis dan sosial yang besar, PT. Timah Tbk menyadari pentingnya keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasionalnya. Oleh karena itu, perusahaan ini secara aktif merancang dan melaksanakan berbagai inisiatif sosial yang mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).<sup>3</sup> Program-program tersebut

<sup>1</sup> Rohmah, F. N. (2025). *DAMPAK INTENSITAS MODAL TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY REPORT) DENGAN MEDIASI PROFITABILITAS* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).

<sup>2</sup> Septianda, M. F. (2023). Strategi Pembangunan Ekonomi Melalui Pertambangan Timah Di Pulau Singkep Dilihat Dari Konsep Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Archipelago*, 2(02), 147-156.

<sup>3</sup> RIYADI, M. A. *PENERAPAN KONSEP TATA KELOLA, SOSIAL, LINGKUNGAN (TSL) PADA PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA DI INDONESIA BERDASARKAN PERUBAHAN UU NOMOR 4 TAHUN 2009*

dirancang secara holistik, mencakup sektor pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, penguatan infrastruktur, serta konservasi dan pelestarian lingkungan hidup.

Dalam sektor pendidikan, PT. Timah Tbk berupaya meningkatkan akses dan kualitas pendidikan dengan memberikan beasiswa pendidikan, pembangunan dan renovasi fasilitas sekolah, serta dukungan terhadap kegiatan pembelajaran di daerah terpencil. Di bidang kesehatan, PT. Timah Tbk menyelenggarakan layanan kesehatan gratis, pengobatan massal, serta penyuluhan kesehatan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya.

PT. Timah Tbk juga terlibat dalam pengembangan infrastruktur dasar seperti jalan, air bersih, dan fasilitas umum lainnya yang mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat. Komitmen perusahaan terhadap isu lingkungan juga terlihat dalam berbagai inisiatif dekarbonisasi, rehabilitasi lahan bekas tambang, reklamasi kawasan kritis, serta adopsi teknologi ramah lingkungan dan penggunaan energi terbarukan dalam operasionalnya.<sup>4</sup> Inisiatif-inisiatif tersebut merupakan bagian dari strategi jangka panjang PT. Timah Tbk untuk mendukung ekonomi hijau, mitigasi perubahan iklim, serta menjaga keseimbangan ekologis wilayah Bangka Belitung.<sup>5</sup>

Investasi yang dilakukan oleh PT. Timah Tbk di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung meliputi berbagai aspek strategis pembangunan, seperti pengembangan infrastruktur dasar, penyediaan layanan publik, serta pelaksanaan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.<sup>6</sup> Program-program ini mencakup sektor pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, hingga perlindungan lingkungan, yang diharapkan dapat memperkuat fondasi pembangunan berkelanjutan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Di balik sumbangsih ekonomi yang besar, aktivitas pertambangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga menyebabkan dampak negatif yang tidak kecil terhadap lingkungan hidup, seperti kerusakan lahan, pencemaran air dan udara, serta menurunnya kualitas ekosistem. Selain itu, ketimpangan sosial antara pusat pertumbuhan ekonomi dengan daerah tertinggal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menunjukkan bahwa distribusi manfaat dari aktivitas pertambangan belum berjalan secara adil dan merata.<sup>7</sup>

Hal ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai efektivitas dan arah kebijakan investasi di daerah tersebut, serta sejauh mana keberadaan industri ekstraktif benar-benar mampu memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.<sup>8</sup> Idealnya, investasi yang dilakukan oleh PT. Timah Tbk tidak hanya memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi jangka pendek, seperti peningkatan pendapatan daerah, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan aktivitas perdagangan lokal,

---

MENJADI UU NOMOR 3 TAHUN 2020 (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

<sup>4</sup> Republika. (2025, Februari 26). Tekan emisi, PT Timah gunakan energi terbarukan.

<sup>5</sup> Fahrurrozi, M., SE, M., Amrullah, S. H., & Par, M. S. (2025). *Economics Sustainable Keseimbangan Antara Pertumbuhan, Keberlanjutan, Dan Ketahanan*. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

<sup>6</sup> Hasanah, N., Fiki, R., & Zakaria, F. ANALISIS KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT SARIHUSADA GENERASI MAHARDHIKA (SGM) DI BUMDES DESA KEMUDO.

<sup>7</sup> Robertua, V. (2020). *Politik Lingkungan Indonesia Teori & Studi Kasus*.

<sup>8</sup> Haidar, A. *ANALISIS PEMBERITAAN TAMBANG DAN LINGKUNGAN DI MEDIA MASSA: STUDI KASUS KABARBARU. CO* (Bachelor's thesis, Falkultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi).

tetapi juga harus diarahkan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang sejalan dengan prinsip ekonomi berkelanjutan dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Pendekatan pembangunan seperti ini menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang tidak hanya menjawab kebutuhan generasi saat ini, tetapi juga menjamin kelestarian sumber daya bagi generasi yang akan datang.

Dalam konteks investasi pertambangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, PT. Timah Tbk sebagai pelaku industri strategis memiliki tanggung jawab yang besar untuk memastikan bahwa kegiatan usahanya tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini mencakup penerapan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab sesuai dengan SDG 12 (*Responsible Consumption and Production*), di mana setiap tahapan kegiatan pertambangan harus memperhatikan efisiensi penggunaan bahan baku, pengurangan limbah, serta pengelolaan pascatambang secara ekologis. Kementerian LHK memberikan apresiasi atas upaya PT Timah dalam menyeimbangkan kepentingan bisnis dan ekologi. (ANTARA News, 2022)

Selain itu, PT. Timah Tbk juga diharapkan aktif dalam mendukung SDG 13 (*Climate Action*) dan SDG 15 (*Life on Land*) melalui perlindungan lingkungan hidup dari degradasi akibat aktivitas tambang, pengendalian emisi karbon, reklamasi lahan bekas tambang, serta konservasi keanekaragaman hayati yang terancam punah akibat gangguan ekosistem. Pendekatan yang ramah lingkungan ini menjadi sangat krusial dalam menjawab tantangan perubahan iklim dan kerusakan lingkungan di Bangka Belitung.<sup>9</sup>

Di sisi sosial, investasi PT. Timah Tbk juga harus sejalan dengan agenda pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal, sebagaimana tertuang dalam SDG 1 (*No Poverty*), SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*), dan SDG 10 (*Reduced Inequalities*). Ini berarti perusahaan perlu terlibat aktif dalam program pemberdayaan masyarakat, peningkatan keterampilan tenaga kerja lokal, dukungan bagi usaha kecil dan menengah, serta kebijakan yang memperkecil kesenjangan akses terhadap peluang ekonomi. PT Timah dinilai berperan dalam memajukan ekonomi daerah, tetapi penerapan ESG masih menghadapi tantangan dalam transparansi pelaporan (Devianti, 2025). Keberhasilan PT. Timah dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam strategi bisnisnya akan menjadikannya sebagai contoh praktik terbaik bagi sektor ekstraktif lainnya di Indonesia dalam mencapai keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan serta sosial.<sup>10</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial, ekonomi, dan ekologis yang terjadi akibat investasi yang dilakukan oleh PT. Timah Tbk di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan secara mendalam konteks dan makna di balik kebijakan investasi, dampaknya terhadap masyarakat lokal, serta keterkaitannya dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber

---

<sup>9</sup> Bangka Pos. (2025, Juni 5). PT Timah dorong pertambangan ramah lingkungan demi masa depan berkelanjutan.

<sup>10</sup> ALFINA, S. (2022). *Analisis Pengaruh Environmental Performance Dan Tata Kelola Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2020)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

utama, yang diperoleh dari dokumen dan laporan resmi PT. Timah Tbk (seperti laporan tahunan dan laporan keberlanjutan), data pemerintah dan lembaga non-pemerintah terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan di Bangka Belitung, artikel jurnal ilmiah, buku, skripsi, dan tesis yang relevan, berita media massa yang kredibel dan berkaitan dengan aktivitas dan investasi PT. Timah, dan peraturan dan kebijakan pemerintah tentang investasi dan pembangunan berkelanjutan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan dokumentasi, dengan melakukan penelusuran pustaka terhadap sumber akademik seperti jurnal dan laporan penelitian dan studi dokumen terhadap peraturan, laporan CSR, laporan keberlanjutan, dan berita resmi media. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yang mencakup mengkategorisasi data berdasarkan indikator SDGs yang relevan (seperti SDG 1, 8, 12, 13, 15), menyusun temuan-temuan ke dalam kerangka Das Sein (kondisi faktual) dan Das Sollen (kondisi ideal) untuk menilai kesenjangan antara praktik aktual dan tujuan pembangunan berkelanjutan, dan menginterpretasikan kontribusi investasi terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara naratif dan analitis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Peran Investasi PT. Timah dalam Mewujudkan Ekonomi Berkelanjutan dan Pencapaian SDGs di Bangka Belitung**

PT. Timah Tbk merupakan salah satu perusahaan pertambangan terbesar dan tertua di Indonesia, memegang peranan yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam konteks pembangunan daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang merupakan wilayah utama dan historis dari kegiatan operasional perusahaan ini. Dengan sejarah panjang yang dimulai sejak era kolonial hingga masa modern saat ini, PT. Timah Tbk telah berkembang menjadi tulang punggung industri pertambangan Indonesia dan memainkan peran penting tidak hanya dalam eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam, tetapi juga dalam aspek investasi pembangunan yang lebih luas. PT. Timah Tbk tidak hanya fokus pada aktivitas pertambangan teknis seperti penambangan timah darat dan laut, pengolahan, serta pemurnian logam timah, tetapi juga aktif mengelola investasi secara menyeluruh yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.<sup>11</sup>

Investasi yang dilakukan oleh PT. Timah Tbk di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama bertahun-tahun telah memberikan dampak nyata dan signifikan terhadap peningkatan indikator ekonomi daerah. Salah satu dampak yang paling terlihat adalah kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik secara langsung melalui sektor pertambangan maupun secara tidak langsung melalui multiplier effect pada sektor-sektor lain seperti jasa, perdagangan, konstruksi, transportasi, dan logistik. Selain itu, investasi perusahaan juga membuka peluang kerja bagi ribuan tenaga kerja lokal, yang secara langsung meningkatkan daya beli masyarakat, memperkuat konsumsi rumah tangga, dan mengurangi angka pengangguran di wilayah tersebut. Tidak hanya itu, aktivitas bisnis PT. Timah juga mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menyediakan barang dan jasa pendukung kegiatan operasional perusahaan, menciptakan ekosistem ekonomi lokal yang dinamis dan berkelanjutan.

---

<sup>11</sup> Pratiwi, P. (2023). *Environment Social Governance Dalam Implementasi Pengelolaan Nikel Oleh Perusahaan Pertambangan di Indonesia* (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Dengan adanya tuntutan global terhadap implementasi SDGs, PT. Timah Tbk memiliki tanggung jawab moral dan strategis untuk menyelaraskan seluruh kebijakan investasinya dengan prinsip-prinsip SDGs, yang mencakup antara lain pengentasan kemiskinan (SDG 1), penciptaan pekerjaan layak (SDG 8), pengurangan kesenjangan (SDG 10), pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab (SDG 12), perlindungan lingkungan dan adaptasi perubahan iklim (SDG 13 dan 15), serta kemitraan pembangunan yang inklusif (SDG 17). Hal ini berarti bahwa PT. Timah Tbk diharapkan tidak hanya menjadi aktor pembangunan ekonomi yang tangguh, tetapi juga mampu bertindak sebagai agen perubahan sosial dan ekologis yang berpihak pada masa depan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan di Bangka Belitung. Dengan demikian, keberadaan PT. Timah Tbk sebagai perusahaan milik negara di sektor pertambangan tidak hanya membawa beban tanggung jawab terhadap negara dalam hal penyumbang pendapatan dan devisa, tetapi juga mengemban peran penting dalam menjaga keberlanjutan sumber daya dan keseimbangan ekologis di tingkat lokal.

PT. Timah Tbk juga menjalankan berbagai inisiatif penguatan kapasitas masyarakat untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi tidak hanya terkonsentrasi pada perusahaan, melainkan juga dirasakan secara merata oleh masyarakat lokal. Melalui pelatihan keterampilan, dukungan modal usaha, dan kemitraan usaha, PT. Timah Tbk telah membantu mendorong kemandirian ekonomi warga di sekitar lokasi tambang.<sup>12</sup> Di bidang infrastruktur, perusahaan berkontribusi dalam pembangunan sarana umum seperti jalan desa, fasilitas air bersih, dan tempat ibadah yang mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini menunjukkan bahwa investasi PT. Timah Tbk tidak hanya berorientasi pada pencapaian target produksi dan keuntungan perusahaan, tetapi juga menysar transformasi sosial yang berkelanjutan di tingkat komunitas. Hal ini memperkuat posisi PT. Timah Tbk sebagai entitas bisnis yang tidak hanya berfokus pada profit, tetapi juga berkomitmen pada keberlanjutan dalam arti luas.<sup>13</sup>

Namun demikian, meskipun kontribusi PT. Timah Tbk terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sangat signifikan, masih terdapat sejumlah tantangan yang menghambat optimalisasi peran investasi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Beberapa isu yang masih perlu mendapat perhatian antara lain adalah konflik lahan dengan masyarakat lokal, ketimpangan distribusi manfaat, degradasi lingkungan yang belum sepenuhnya terpulihkan, serta belum maksimalnya keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait proyek investasi dan reklamasi. Oleh karena itu, agar investasi PT. Timah Tbk benar-benar sejalan dengan visi pembangunan berkelanjutan dan prinsip-prinsip SDGs, diperlukan pendekatan yang lebih inklusif, transparan, dan berbasis partisipasi. Keterlibatan multipihak, termasuk pemerintah daerah, akademisi, organisasi masyarakat sipil, serta komunitas lokal, menjadi kunci dalam menciptakan sinergi antara kepentingan bisnis dan kepentingan publik.

Idealnya, investasi yang dilakukan oleh PT. Timah Tbk sebagai perusahaan tambang milik negara tidak hanya berperan sebagai pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi jangka pendek di wilayah operasionalnya, seperti peningkatan produk domestik regional bruto (PDRB),

---

<sup>12</sup> GARY GAGARIN AKBAR, M. U. H. A. M. M. A. D. (2023). REFORMULASI PENGATURAN KEDUDUKAN MANDIRI PERUSAHAAN PERSEROAN DALAM RANGKA MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE.

<sup>13</sup> ANTARA News Bangka Belitung. (2022, Oktober 27). KLHK mengapresiasi komitmen PT Timah kedepan "Green Economy".

penciptaan lapangan kerja, dan mendorong aktivitas sektor-sektor ekonomi lain, tetapi juga harus bergerak melampaui orientasi ekonomi semata menuju pembangunan yang lebih berkelanjutan secara menyeluruh dan berjangka panjang. Investasi yang hanya berfokus pada aspek material dan keuntungan finansial tidak lagi relevan dalam konteks pembangunan global saat ini yang menuntut tanggung jawab sosial, keberlanjutan lingkungan, dan keadilan antar generasi.

Dalam implementasi konkret, investasi PT. Timah Tbk seharusnya secara eksplisit dan sistematis mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang telah disepakati secara global. Beberapa indikator SDGs yang sangat relevan dengan karakteristik sektor usaha PT. Timah antara lain adalah SDG 1 (*No Poverty*) yang bertujuan menghapus kemiskinan dalam segala bentuknya melalui program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, pemberian akses terhadap pekerjaan dan sumber penghidupan yang layak, serta distribusi manfaat investasi yang lebih merata. Selanjutnya, SDG 3 (*Good Health and Well-being*) menuntut keterlibatan perusahaan dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat melalui penyediaan fasilitas layanan kesehatan, promosi kesehatan lingkungan, serta pengendalian dampak kesehatan akibat aktivitas pertambangan. Kemudian, SDG 4 (*Quality Education*) mencerminkan pentingnya investasi perusahaan dalam peningkatan akses dan kualitas pendidikan, termasuk pemberian beasiswa, pelatihan keterampilan teknis, dan pembangunan infrastruktur pendidikan yang memadai bagi generasi muda di daerah terpencil.

Investasi yang ideal juga harus berkontribusi terhadap SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*), dengan menjamin terciptanya lapangan kerja yang layak, inklusif, dan berkelanjutan, serta menjunjung tinggi hak-hak pekerja, keselamatan kerja, dan jaminan sosial. Di sisi lain, perusahaan juga harus memastikan bahwa seluruh rantai produksinya mendukung SDG 12 (*Responsible Consumption and Production*) dengan mengadopsi prinsip efisiensi sumber daya, penggunaan teknologi rendah emisi, dan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab. Terkait urgensi perubahan iklim, PT. Timah Tbk juga diharapkan memainkan peran aktif dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim melalui implementasi SDG 13 (*Climate Action*), misalnya melalui program dekarbonisasi, efisiensi energi, dan transisi menuju energi terbarukan dalam proses produksi. Tidak kalah penting, SDG 15 (*Life on Land*) menggarisbawahi kewajiban perusahaan dalam melakukan perlindungan terhadap ekosistem daratan, termasuk rehabilitasi lahan bekas tambang, penghijauan kembali, serta perlindungan biodiversitas lokal yang terdampak oleh aktivitas industri.

Dengan demikian, dalam pandangan das Sollen, seluruh bentuk investasi PT. Timah Tbk harus dilandasi oleh kesadaran holistik bahwa perusahaan bukan hanya entitas ekonomi, tetapi juga agen pembangunan yang bertanggung jawab dalam menciptakan tatanan ekonomi daerah yang inklusif, lingkungan yang lestari, dan masyarakat yang sejahtera secara berkelanjutan. Hal ini bukan semata-mata menjadi kewajiban moral, tetapi juga kebutuhan strategis agar perusahaan tetap relevan, diterima secara sosial, dan memiliki legitimasi dalam jangka panjang, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Dalam visi ideal, PT. Timah Tbk diharapkan tidak hanya mereklamasi lahan sebagai kewajiban pascatambang, tetapi juga menciptakan ruang-ruang ekologis produktif pascatambang seperti hutan kota, kawasan pertanian, atau ekowisata berbasis komunitas. Program sosial yang dilakukan seharusnya bukan bersifat bantuan temporer, melainkan

transformasi struktural melalui pendidikan vokasional, digitalisasi UMKM, pelatihan adaptasi iklim, dan literasi keuangan masyarakat. Di sektor lingkungan, perusahaan seharusnya menerapkan sistem audit lingkungan yang ketat, menyusun laporan keberlanjutan yang transparan, serta berpartisipasi aktif dalam transisi menuju energi bersih sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap mitigasi perubahan iklim.

Dengan mengadopsi prinsip *Das Sollen* secara serius, PT. Timah Tbk dapat memainkan peran sebagai katalisator pembangunan berkelanjutan, bukan hanya di Bangka Belitung, tetapi juga secara nasional. Perusahaan harus mampu mentransformasi model bisnisnya dari sekadar eksploitatif menjadi transformatif yakni model investasi yang berpihak pada generasi mendatang, mengurangi ketergantungan terhadap ekstraksi sumber daya, dan memperkuat daya saing ekonomi lokal berbasis inovasi dan keberlanjutan.

Faktanya, keberadaan PT. Timah Tbk sebagai perusahaan pertambangan milik negara yang beroperasi di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah memberikan kontribusi yang sangat nyata dan terukur terhadap pembangunan ekonomi lokal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Investasi yang dilakukan oleh perusahaan ini tidak hanya terbatas pada eksplorasi dan eksploitasi sumber daya mineral berupa timah, tetapi juga secara simultan mendorong berkembangnya berbagai sektor ekonomi lainnya di tingkat daerah. Melalui aktivitas industrinya, PT. Timah Tbk telah menggerakkan roda perekonomian lokal dengan menciptakan efek berganda (*multiplier effect*) terhadap sektor-sektor strategis seperti transportasi, perdagangan lokal dan antarwilayah, jasa perbengkelan dan penyedia logistik, penyedia alat berat, serta konstruksi yang semuanya menjadi mata rantai pendukung kegiatan pertambangan.

Dampak lain yang sangat signifikan adalah pada aspek penyerapan tenaga kerja, baik yang bersifat langsung di dalam perusahaan maupun yang tidak langsung melalui mitra kerja dan sektor pendukung. Dengan mempekerjakan ribuan tenaga kerja lokal, PT. Timah turut memperkuat daya beli masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran terbuka, serta menciptakan stabilitas sosial dan ekonomi di kawasan sekitar tambang. Selain itu, kontribusi perusahaan terhadap pendapatan daerah dan nasional juga sangat substansial, baik dalam bentuk pembayaran pajak, retribusi daerah, royalti pertambangan, dividen kepada negara, maupun kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui berbagai mekanisme fiskal yang telah diatur dalam regulasi pertambangan nasional.

Tidak hanya dalam bidang ekonomi formal, PT. Timah Tbk juga menjalankan berbagai program di bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar wilayah operasional. Dalam bidang pendidikan, perusahaan memberikan bantuan beasiswa kepada siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu, membangun dan merenovasi fasilitas pendidikan seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan, serta mendukung berbagai kegiatan peningkatan literasi dan numerasi di sekolah-sekolah terpencil. Di sektor kesehatan, perusahaan menyediakan layanan kesehatan gratis, mengadakan pengobatan massal, memberikan bantuan alat medis, serta melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan lingkungan dan pencegahan penyakit menular.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa secara faktual (*Das Sein*), PT. Timah Tbk telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Namun, meskipun berbagai inisiatif telah dijalankan, masih terdapat ruang besar untuk meningkatkan integrasi antara investasi yang

dilakukan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tujuan pembangunan jangka panjang sebagaimana tertuang dalam kerangka kerja *Sustainable Development Goals* (SDGs). Maka dari itu, penting bagi PT. Timah Tbk untuk tidak hanya mempertahankan kontribusinya yang bersifat kuantitatif, tetapi juga memperkuat dimensi kualitas, keberlanjutan, dan dampak jangka panjang dari seluruh aktivitas investasinya.

Namun demikian, kenyataan di lapangan masih menunjukkan bahwa kontribusi terhadap ekonomi berkelanjutan dan SDGs belum sepenuhnya terintegrasi dan terukur secara sistematis. Di berbagai wilayah operasional, kerusakan lingkungan akibat pertambangan masih menjadi sorotan, terutama pada aspek degradasi lahan, pencemaran air, dan rusaknya ekosistem lokal. Beberapa program pemberdayaan masyarakat juga belum menyentuh akar permasalahan struktural, seperti ketimpangan distribusi manfaat ekonomi, keterbatasan kapasitas masyarakat lokal, dan minimnya partisipasi komunitas dalam proses pengambilan keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa secara *Das Sein*, praktik investasi PT. Timah memang telah berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam memastikan keberlanjutan ekologis dan sosial secara menyeluruh.

### **Strategis yang Dapat Diusulkan Agar Investasi PT. Timah lebih Berkontribusi Terhadap Ekonomi Berkelanjutan dan SDGs di Bangka Belitung**

PT. Timah Tbk memiliki kewenangan, sumber daya, serta pengaruh yang sangat besar dalam membentuk arah dan wajah pembangunan di wilayah tersebut. Peran strategis perusahaan tidak hanya tercermin dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah dan penyerapan tenaga kerja, tetapi juga dari dampaknya terhadap struktur sosial masyarakat dan keberlanjutan lingkungan hidup. Dengan cakupan operasional yang luas dan jaringan ekonomi yang terhubung ke berbagai sektor, PT. Timah menjadi salah satu aktor dominan dalam ekosistem pembangunan daerah. Oleh karena itu, sudah semestinya investasi yang dilakukan oleh PT. Timah diarahkan secara lebih progresif, tidak hanya berorientasi pada profit ekonomi jangka pendek, tetapi juga mendukung tercapainya pembangunan daerah yang inklusif, adil, berwawasan lingkungan, dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Dalam rangka mengoptimalkan kontribusi investasi tersebut agar sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, diperlukan suatu analisis menyeluruh yang menimbang antara kondisi aktual (*Das Sein*) dan kondisi ideal yang diharapkan (*Das Sollen*). Analisis ini menjadi sangat penting sebagai dasar perumusan strategi transformatif yang mampu menjawab tantangan-tantangan kontemporer dalam sektor pertambangan, seperti krisis lingkungan, ketimpangan sosial, dan tekanan terhadap sumber daya alam. Strategi yang tepat tidak hanya akan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada saat ini, tetapi juga akan membuka jalan bagi PT. Timah untuk berperan lebih besar sebagai katalisator pembangunan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Maka dari itu, PT. Timah dituntut untuk mengembangkan model investasi yang bukan hanya berorientasi ekonomi, melainkan juga berbasis sosial, ekologis, dan partisipatif.

Strategi investasi yang dirancang dan dijalankan oleh PT. Timah Tbk tidak boleh lagi hanya difokuskan pada pemenuhan kebutuhan ekonomi jangka pendek atau target produksi tahunan, tetapi harus menjadi bagian integral dari visi pembangunan jangka panjang yang berorientasi pada keberlanjutan. Hal ini mencakup komitmen untuk tidak hanya menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan negara, tetapi juga memberikan manfaat nyata dan

berkelanjutan bagi masyarakat lokal, generasi mendatang, serta lingkungan hidup secara menyeluruh. Dalam kerangka *Das Sollen* yakni kondisi ideal yang seharusnya menjadi tujuan transformasi strategi investasi PT. Timah Tbk semestinya disusun berdasarkan prinsip pembangunan inklusif, transparan, dan partisipatif yang selaras secara langsung dengan indikator-indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Perusahaan perlu membangun suatu peta jalan investasi berkelanjutan (*sustainable investment roadmap*) yang tidak hanya berisi target finansial dan operasional, tetapi juga mengintegrasikan dimensi sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik.<sup>14</sup> Roadmap ini idealnya disusun secara kolaboratif, dengan melibatkan pemangku kepentingan kunci di tingkat lokal dan nasional, termasuk pemerintah daerah, akademisi, organisasi masyarakat sipil, komunitas adat dan lokal, agar arah investasi benar-benar sejalan dengan kebutuhan nyata masyarakat dan visi pembangunan daerah.

Dalam dimensi pemberdayaan masyarakat, investasi PT. Timah Tbk berfokus pada upaya penguatan kapasitas masyarakat lokal, agar mereka tidak hanya menjadi objek atau penerima manfaat pasif dari program-program perusahaan, tetapi benar-benar terlibat sebagai aktor utama dan subjek aktif dalam seluruh proses pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Strategi ideal ini menuntut perubahan pendekatan dari investasi konvensional menjadi model investasi yang berbasis hak (*rights-based*), serta mampu mengembangkan potensi ekonomi lokal berbasis sumber daya yang tersedia secara lestari. Salah satu langkah konkret yang dapat diambil adalah diversifikasi ekonomi melalui pengembangan sektor non-tambang yang memiliki potensi jangka panjang, seperti pertanian organik, perikanan berkelanjutan, industri kreatif, energi terbarukan, serta ekowisata berbasis lahan pascatambang. Diversifikasi ini tidak hanya mengurangi ketergantungan ekonomi daerah terhadap sektor pertambangan, tetapi juga membuka peluang baru untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan inklusi sosial, dan mengurangi kesenjangan ekonomi. Dalam aspek sosial, PT. Timah juga perlu mengadopsi pendekatan pembangunan yang menjamin partisipasi aktif dan perlindungan kelompok rentan, termasuk perempuan, anak-anak, penyandang disabilitas, dan komunitas adat yang tinggal di sekitar wilayah operasi. Strategi ini sejalan dengan berbagai tujuan SDGs, antara lain SDG 1 (*No Poverty*) untuk pengentasan kemiskinan, SDG 4 (*Quality Education*) untuk peningkatan kualitas pendidikan, dan SDG 10 (*Reduced Inequalities*) untuk pengurangan ketimpangan sosial.

Dari sisi lingkungan hidup, strategi ideal yang perlu dikembangkan oleh PT. Timah mencakup penerapan sistem pengelolaan lingkungan yang transparan, terukur, dan akuntabel, yang mencakup audit lingkungan independen secara berkala, penyusunan dan publikasi laporan keberlanjutan (*sustainability report*) sesuai standar internasional seperti *Global Reporting Initiative* (GRI), serta penguatan tata kelola lingkungan berbasis komunitas. Selain itu, perusahaan harus aktif dalam mendukung transisi energi nasional menuju energi bersih dan hijau melalui efisiensi energi, adopsi teknologi rendah karbon, dan pengembangan infrastruktur energi terbarukan, sejalan dengan SDG 13 (*Climate Action*). Dalam jangka panjang, kawasan bekas tambang harus dimanfaatkan bukan hanya untuk pemulihan ekologi, tetapi juga untuk menciptakan zona produktif baru, seperti hutan kota, taman ekologi, kebun rakyat, hutan konservasi, atau pusat pendidikan lingkungan. Inisiatif ini akan memperkuat kontribusi perusahaan terhadap SDG 15

---

<sup>14</sup> Baskoro, A. (2025). ESG DAN TATA KELOLA HILIRISASI CRITICAL MINERALS: MAMPUKAH INFRASTRUKTUR HUKUM INDONESIA MENJAMIN KEBERLANJUTAN DAN KEADILAN?. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 14(1).

(*Life on Land*), sekaligus memperbaiki citra perusahaan sebagai entitas yang memiliki komitmen nyata terhadap pelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas ruang hidup masyarakat sekitar tambang.

Melalui penerapan strategi-strategi yang berpijak pada prinsip *Das Sollen*, PT. Timah Tbk memiliki peluang besar untuk mentransformasi dirinya dari sebuah entitas pertambangan konvensional menjadi aktor pembangunan berkelanjutan yang progresif, inklusif, dan bertanggung jawab secara sosial dan ekologis. Strategi investasi yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga menyentuh akar persoalan sosial dan mengedepankan pemulihan ekologis, akan memperkuat posisi PT. Timah sebagai mitra pembangunan jangka panjang yang visioner di tingkat daerah maupun nasional. Dengan demikian, PT. Timah dapat menjadi contoh praktik baik (*best practice*) dalam bagaimana perusahaan tambang negara bertransformasi dari eksploitatif menjadi transformatif, selaras dengan cita-cita besar pembangunan berkelanjutan di era globalisasi dan perubahan iklim.

Faktanya, strategi investasi yang saat ini dijalankan oleh PT. Timah Tbk telah mencakup berbagai aspek penting dalam mendukung pembangunan daerah, khususnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai wilayah utama operasional perusahaan. Investasi yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek finansial dan peningkatan kapasitas produksi semata, tetapi juga telah mulai menyentuh dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup yang lebih luas. Di bidang ekonomi, PT. Timah telah berkontribusi melalui pengembangan infrastruktur pendukung, seperti akses jalan, fasilitas logistik, dan sarana pendukung operasional tambang yang juga turut dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Lebih dari itu, perusahaan juga menjalankan program-program pemberdayaan masyarakat melalui skema Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), dengan fokus pada penguatan kapasitas lokal, pelatihan keterampilan, serta dukungan permodalan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berpotensi menciptakan ekonomi alternatif di luar sektor pertambangan. Strategi investasi ini terbukti mampu menggerakkan aktivitas ekonomi lokal, menyerap ribuan tenaga kerja, meningkatkan daya beli masyarakat, serta membuka peluang usaha baru, khususnya di desa-desa sekitar wilayah tambang yang sebelumnya memiliki keterbatasan akses terhadap sumber ekonomi formal.

Tak hanya terbatas pada aspek ekonomi, strategi investasi PT. Timah juga mencakup penyediaan layanan sosial dasar, seperti bantuan pendidikan dalam bentuk beasiswa, pengadaan sarana dan prasarana sekolah, pembangunan posyandu, serta penyelenggaraan layanan kesehatan gratis melalui klinik keliling dan pengobatan massal. Di sisi lingkungan, PT. Timah menunjukkan tanda-tanda kesadaran terhadap pentingnya keberlanjutan ekosistem melalui pelaksanaan reklamasi dan rehabilitasi lahan pascatambang, meskipun pelaksanaannya belum sepenuhnya merata di seluruh titik operasional. Perusahaan juga mulai mengadopsi prinsip-prinsip efisiensi energi, pengurangan penggunaan bahan bakar fosil, serta eksplorasi awal terhadap penerapan teknologi rendah emisi sebagai bagian dari komitmen menuju transisi energi hijau.

Namun demikian, meskipun langkah-langkah positif tersebut telah berjalan, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah tantangan struktural dalam implementasi strategi investasi yang dilaksanakan. Banyak program sosial dan lingkungan yang dilaporkan bersifat jangka pendek, terbatas pada pemenuhan kewajiban administratif atau simbolik, serta tidak didasarkan pada peta kebutuhan yang komprehensif dan partisipatif. Hal

ini mengakibatkan minimnya keterlibatan masyarakat lokal dalam proses perencanaan dan evaluasi kegiatan investasi yang secara langsung memengaruhi kehidupan mereka. Lebih jauh, sejumlah dampak ekologis dari aktivitas pertambangan masih ditemukan secara nyata, antara lain kerusakan lahan yang belum direhabilitasi, hilangnya keanekaragaman hayati lokal, serta pencemaran air permukaan dan bawah tanah akibat residu tambang yang belum tertangani secara maksimal. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi perlindungan dan pelestarian lingkungan yang dijalankan oleh perusahaan belum sepenuhnya terintegrasi secara holistik ke dalam kebijakan investasi perusahaan.<sup>15</sup>

Di sisi lain, sektor-sektor alternatif di luar pertambangan, seperti pertanian, perikanan, kehutanan sosial, dan pariwisata berbasis komunitas, belum mendapat perhatian dan dukungan strategis yang memadai dari perusahaan, sehingga menciptakan ketergantungan ekonomi yang terus-menerus terhadap industri ekstraktif. Ketergantungan ini menciptakan risiko ekonomi jangka panjang, terutama ketika cadangan timah menipis atau harga pasar global mengalami fluktuasi. Ketiadaan data yang transparan dan terukur menyebabkan efektivitas program sulit dinilai secara objektif, dan arah keberlanjutan investasi menjadi kabur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara *Das Sein*, strategi investasi PT. Timah memang telah mencakup upaya-upaya penting dalam mendukung pembangunan daerah, namun masih menghadapi berbagai hambatan dalam hal kedalaman dampak, kesinambungan program, keterlibatan pemangku kepentingan, serta integrasi yang kuat terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dan pencapaian SDGs secara menyeluruh.

## KESIMPULAN

Investasi yang dilakukan oleh PT. Timah Tbk di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap pembangunan ekonomi lokal. Investasi PT. Timah tidak hanya berdampak pada peningkatan indikator ekonomi makro daerah, tetapi juga turut menghidupkan ekosistem ekonomi lokal melalui kemitraan dengan pelaku usaha kecil dan menengah, penyedia logistik, jasa konstruksi, serta sektor informal lainnya yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan industri pertambangan.

Secara faktual (*Das Sein*), investasi PT. Timah Tbk telah menjelma menjadi motor penggerak utama dalam transformasi sosial-ekonomi di wilayah Bangka Belitung. Berbagai bentuk investasi sosial dan lingkungan yang dilakukan seperti pemberian beasiswa, pelatihan keterampilan kerja, pembangunan fasilitas pendidikan dan kesehatan, serta reklamasi lahan pascatambang menunjukkan bahwa PT. Timah berupaya menyeimbangkan keuntungan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan ekologis. Investasi yang digelontorkan perusahaan tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga mengandung nilai strategis dalam mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), khususnya pada pilar pengentasan kemiskinan, kesehatan masyarakat, pendidikan berkualitas, dan perlindungan lingkungan.

Namun demikian, meskipun investasi PT. Timah Tbk telah mencakup beragam aspek pembangunan, implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan di lapangan masih menghadapi tantangan yang serius. Kerusakan lingkungan akibat aktivitas penambangan yang belum sepenuhnya dipulihkan, kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan dan

---

<sup>15</sup> Sopyan, A. A. P., & Sidipurwenty, E. (2024). Mengurai Kompleksitas Pemberdayaan Tanah Masyarakat: Pelajaran dari Gugus Tugan Reforma Agraria di Bangka Tengah. *Tunas Agraria*, 7(2), 201-220.

evaluasi proyek, serta belum terintegrasinya indikator SDGs dalam sistem pemantauan investasi secara menyeluruh, menjadi bukti adanya celah antara kondisi aktual dan kondisi ideal. Dengan demikian, terdapat kesenjangan yang cukup besar antara capaian investasi yang bersifat kuantitatif dengan tujuan investasi yang seharusnya bersifat transformatif dan berkelanjutan secara substantif (*Das Sollen*). Agar investasi PT. Timah benar-benar mampu memberikan dampak jangka panjang yang positif, dibutuhkan reformulasi strategi yang lebih inklusif, ekologis, dan berorientasi pada masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- ALFINA, S. (2022). *Analisis Pengaruh Environmental Performance Dan Tata Kelola Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2020)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). Diakses pada 17 Juni 2025 pukul 15.51 WIB
- Baskoro, A. (2025). ESG DAN TATA KELOLA HILIRISASI CRITICAL MINERALS: MAMPUKAH INFRASTRUKTUR HUKUM INDONESIA MENJAMIN KEBERLANJUTAN DAN KEADILAN?. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 14(1). Diakses pada 16 Juni 2025 pukul 20.26 WIB
- Fahrurrozi, M., SE, M., Amrullah, S. H., & Par, M. S. (2025). *Economics Sustainable Keseimbangan Antara Pertumbuhan, Keberlanjutan, Dan Ketahanan*. PT Literasi Nusantara Abadi Grup. Diakses pada 16 Juni 2025 pukul 20.02 WIB
- GARY GAGARIN AKBAR, M. U. H. A. M. M. A. D. (2023). REFORMULASI PENGATURAN KEDUDUKAN MANDIRI PERUSAHAAN EROAN DALAM RANGKA MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE. Diakses pada 17 Juni 2025 pukul 20.59 WIB
- Haidar, A. *ANALISIS PEMBERITAAN TAMBANG DAN LINGKUNGAN DI MEDIA MASSA: STUDI KASUS KABARBARU. CO* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi). Diakses pada 17 Juni 2025 pukul 21.39 WIB
- Hasanah, N., Fiki, R., & Zakaria, F. *ANALISIS KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT SARIHUSADA GENERASI MAHARDHIKA (SGM) DI BUMDES DESA KEMUDO*. Diakses pada 18 Juni 2025 pukul 19.03 WIB
- Pratiwi, P. (2023). *Environment Social Governance Dalam Implementasi Pengelolaan Nikel Oleh Perusahaan Pertambangan di Indonesia* (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). Diakses pada 17 Juni 2025 pukul 09.03 WIB
- RIYADI, M. A. *PENERAPAN KONSEP TATA KELOLA, SOSIAL, LINGKUNGAN (TSL) PADA PERTAMBANGAN MINERAL DAN BARA DI INDONESIA BERDASARKAN PERUBAHAN UUU NOMOR 4 TAHUN 2009 MENJADI UU NOMOR 3 TAHUN 2020* (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Diakses pada 17 Juni 2025 pukul 23.26 WIB
- Robertua, V. (2020). *Politik Lingkungan Indonesia Teori & Studi Kasus*. Diakses pada 16 Juni 2025 pukul 20.59 WIB
- Rohmah, F. N. (2025). *DAMPAK INTENSITAS MODAL TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY REPORT) DENGAN MEDIASI PROFITABILITAS* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang). Diakses pada 16 Juni 2025 pukul 20.25 WIB

- Septianda, M. F. (2023). Strategi Pembangunan Ekonomi Melalui Pertambangan Timah Di Pulau Singkep Dilihat Dari Konsep Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Archipelago*, 2(02), 147-156. Diakses pada 17 Juni 2025 pukul 21.26 WIB
- Sopyan, A. A. P., & Sidipurwenty, E. (2024). Mengurai Kompleksitas Pemberdayaan Tanah Masyarakat: Pelajaran dari Gugus Tugas Reforma Agraria di Bangka Tengah. *Tunas Agraria*, 7(2), 201-220. Diakses pada 18 Juni 2025 pukul 14.46 WIB
- Yulianti, B. B. (2020). Analisa Pertambangan Timah Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 54-62. Diakses pada 18 Juni 2025 pukul 14.14 WIB
- ANTARA News Bangka Belitung. (2022, Oktober 27). KLHK mengapresiasi komitmen PT Timah ke depannya "Green Economy". <https://babel.antaranews.com/berita/311849/klhk-mengapresiasi-komitmen-pt-timah-kedepankan-green-economy> Diakses pada 16 Juni 2025 pukul 16.32 WIB
- Bangka Pos. (2025, Juni 5). PT Timah dorong pertambangan ramah lingkungan demi masa depan berkelanjutan. <https://bangka.tribunnews.com/2025/06/05/pt-timah-dorong-pertambangan-ramah-lingkungan-demi-masa-depan-berkelanjutan> Diakses pada 16 Juni 2025 pukul 16.16 WIB
- Republika. (2025, Februari 26). Tekan emisi, PT Timah gunakan energi terbarukan. <https://esgnow.republika.co.id/berita/ssa27z416/tekan-emisi-pt-timah-gunakan-energi-terbarukan> Diakses pada 16 Juni 2025 pukul 17.12 WIB